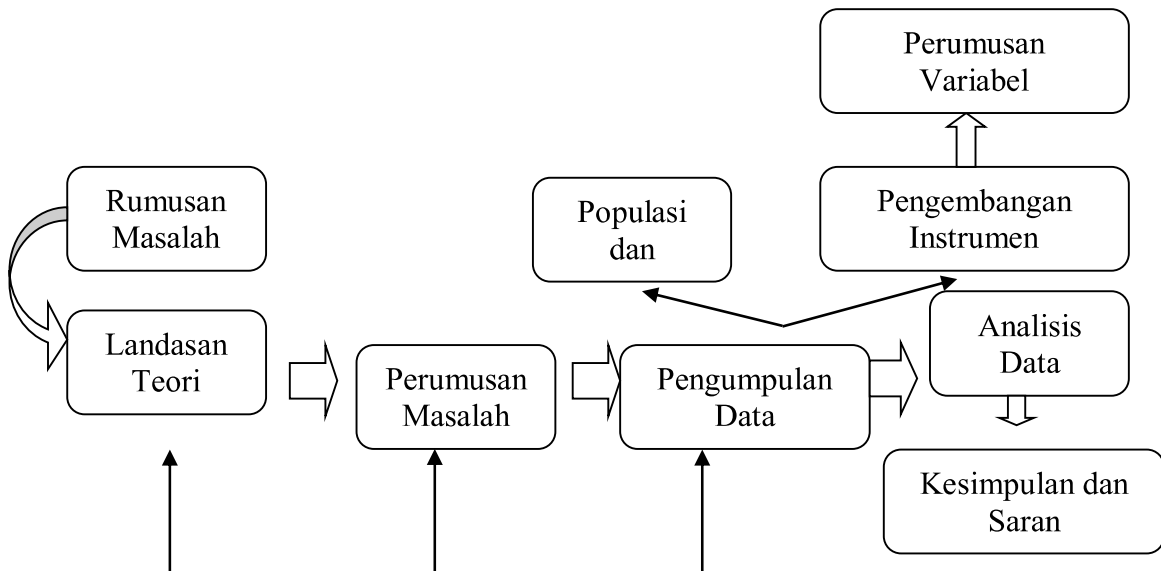


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan tahap awal dalam memasuki berbagai sktruktur penelitian memudahkan seorang peneliti melaksanakan proses demi proses (Salman & Farid, 2016:26). Data yang menjadi bahan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 menggunakan pengolahan SPSS Versi 25. Rangkuman analisis penelitian ini, tertampung di dalam tabel untuk melakukan proses tahap yang memiliki kaitan dalam membuat proses ini berjalan dengan baik dan berguna bagi semua khalayak yang tercantum dalam proses analisis tersebut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada Sistem analisis penelitian ini mencakup berbagai variabel yang ditetapkan yaitu Variabel Dependen yaitu Harga Saham dan Variabel Independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*.

#### 3.2.1 Harga Saham

Harga Saham merupakan titik tolak ukur yang menentukan seberapa banyak dari permintaan tiap investor itu sendiri dan seberapa perusahaan menjual saham nya di pasar modal, Menurut (Setiyawati et al., 2018:28) Harga Saham merupakan titik tolak ukur yang menentukan seberapa banyak dari permintaan tiap investor itu sendiri dan seberapa perusahaan menjual saham nya :

**Tabel 3.1** *Operasional Variabel*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Harga Saham (Y)</b>	Harga Saham adalah Nilai pasar perusahaan yang menjadi penentu adalah kinerja dari perusahaan itu sendiri (Salman & Farid, 2016:13)	<i>Closing Price</i>	<i>Nominal Price</i>
<b>ROE (Return On Equity) X1</b>	<i>Return On Equity</i> ialah perhitungan dalam mencari laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$ROE = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio

	(Mardiasmo, 2018)		
<b>CR</b> <b>(Current Ratio)</b> <b>X2</b>	<i>Current Ratio</i> adalah perhitung berasal membagi asset lancar dengan utang lancar (Mardiasmo, 2019:215)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
<b>NPM</b> <b>(Net Profit Margin)</b> <b>X3</b>	<i>Net Profit Margin</i> adalah rasio dalam laba membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan <i>Sales</i> (Setiyawati et al., 2018:54)	$NPM = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$	Rasio

### 3.2.2 Return On Equity

Menurut (Mardiasmo, 2018:38) *Return On Equity* menjelaskan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal yang tertera. Secara terstruktur rumus ini meningkatkan modal kembali yang diperoleh dan di jelaskan sebagai berikut

:

$$ROE = \frac{Earnings\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

**Rumus 3.1 Return On Equity**

### 3.2.3 *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan rasio yang diperoleh dengan membagi asset lancar dengan utang lancar (Indradinata et al., 2019:18). Berikut untuk mendapatkan rasio lancar menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad \text{Rumus 3.2 Current Ratio}$$

### 3.2.4 *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau Margin laba bersih menilai tahap keuntungandengan menyandingkandimana laba setelah bunga sama pajak dibandingkan dengan penjualan (Dewi & Solihin, 2020:186). Untuk menilai margin dari laba bersih yang telah di dapat dengan rincian rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}} \quad \text{Rumus 3.3 Net Profit Margin}$$

## 3.3 Populasi Dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi ini juga mengkategorikan tidak hanya satu objek dan subjek yang di teliti, akan hal itu mengkaji selurus kriteria atau hal khusus yang meiliki objek dan subjek yang serupa (Hutauruk, 2019:212).

Pada proses populasi ini merupakan tingkat penelitian yang tercatat dimana perusahaan sektor *Health Care* tahun 2017-2021, memiliki jumlah perusahaan yang yaitu 14 Perusahaan yang memiliki objek dan subyek yang serupa :

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan *Health Care*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
12	SILO	Siloam International Hospitals
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

**Sumber** :Data dari PT. Bursa Efek Indonesia

### 3.3.2 Sampel

Sampel Merupakan kriteria yang lebih khusus dari jumlah populasi yang tersedia dan lebih terinci, hal ini menghasilkan beberapa perusahaan dan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021

Pengerjaan khusus untuk pengambilan sampel ini juga menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik khusus ini menentukan sampel dengan kriteria tertentu, sampel ini dihasilkan dari perusahaan *Health Care* berdasarkan *Health Care*

dan terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang *Health Care* yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan *Health Care* yang telah melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2017-2021
3. Data yang dibutuhkan memiliki harga saham, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

Berdasarkan kriteria sampel sehingga penelitian ini akan melakukan pemilihan sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Pemilihan Sampel Perusahaan *Health Care*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel Penelitian
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	
2	INAF	Indofarma Tbk.	√	√	√	
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	√	√	√	
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	
5	MERK	Merck Tbk.	√	√		
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	√	√	√	
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	√	√		
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√	√	
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	√			
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	√			
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	√	√	√	
12	SILO	Siloam International Hospitals	√	√		
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	√			
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	√	√	√	

Berikut penyaringan kriteria sampel dalam pemilihan sampel yang ditetapkan seorang peneliti di perusahaan yang benar adanya memenuhi syarat sebagai sampel diantaranya :

**Tabel 3.4** Daftar Perusahaan *Health Care* untuk sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	PYFA	Pyradam Farma Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	INAF	Indofarma Tbk
7	Mika	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
8	TSCP	Tempo Scan Pacific Tbk.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diambil dari data laporan tahunan (*Annual Report*) sub sektor *Health Care* Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai 2021. Data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data yang menjadi bahan penelitian dan menggunakan nilai atau data khusus nilai numeric atau data statistik (Adesy, 2017:58). Pengambilan data sebagai bahan untuk penelitian ini sudah melewati pemantauan dari segala sektor dan menjadi

perusahaan subsektor yang terpilih yaitu perusahaan di bidang *Health Care*. Data diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

Bahan untuk penelitian ini diperoleh dengan mempunyai teknik khusus dalam mengumpulkannya dimana data sekunder dari *annual report* dan laporan keuangannya yang telah resmi terpublish di Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Proses mula analisis data ini menggunakan beberapa bagian untuk mengidentifikasi Variabel Independen ialah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* (Jefriyanto, 2021:65) mempengaruhi harga saham secara intens dan bersamaan. Uji analisis ini juga melalui tahanan beberapa penelitian meliputi : Analisis Deskriptif, Pengujian Hipotesis, Uji Normalitas, Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda (Rutin et al., 2019:1008).

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis yang sudah ditentukan untuk mengidentifikasi beberapa variabel terkait Variabel Independen ialah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi harga saham secara intens dan bersamaan (Hery, 2014:54). Berikut data analisis yang menjadi bahan pengujian yang penting ialah analisis deskriptif, pengujian hipotesis, uji normalitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Dasar**

Pada Uji Asumsi Dasar penggunaannya juga melalui analisis yang akan di



pergunakan untuk memenuhi syarat atau tingkat asumsi yang bersamaan dan hasil berlaku atau tidak (Tony Irawan, 2020:311).

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Penelitian menggunakan Uji Normalitas ini juga untuk mengetahui nilai residual yang menjadi objek penelitian ini normal atau tidak (Hutauruk, 2017:53). Skala uji metode Uji Normalitas menjadi acuan untuk melihat gambaran kurva yang akan berbentuk lonceng, *bell shaped curve* dan melihat penyebaran data yang mendekati pada sumbu diagonal di grafik normal P-P *Plot Of Regression Standardized residual* atau dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Tahap Uji Multikolinearitas ini juga memiliki pandangan untuk hasil uji nya apakah model regresi terdapat nya hasil korelasi antar variabel bebas (independen) (Christi & Munari, 2021:14). Pada model regresi ini ada baiknya terdapat hasil tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Kemudian mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi terlihat dari penilaian *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Ketika Nilai VIF mengalami kurang dari 10 lalu Nilai *tolerance* lebih dari 0,1 makanya hasil tersebut tidak terjadinya *multikolinearitas*.

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Pada Tahap Uji Heterokedastisitas ini terdiri dari varian yang berbeda atau tidak sama pada hasil penglihatan dalam model regresi (Muhamad, 2016:245). Kemudian regresi yang kurang baik terlebih tidak terjadi heterokedastisitas. Rincian Uji

Heterokedastisitas ini menjadi acuan dengan Uji Koefisien korelasi spearman's rho dalam pengambilan keputusan dari nilai sig yang  $> 0,05$  dan menggunakan scatterplot dengan titik-titik menyebar.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pada Uji autokorelasi ini adanya penyusunan antara korelasi dan observasi yang tahap ini memerlukan waktu dan tempat (Tampubolon, 2017:157). Pengujian ini dilakukan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Adanya tujuan dari uji ini adalah ada atau tidaknya korelasi pada model regresi linier. Hal ini juga berhubungan dengan antara residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi menggunakan Durbin Watson hasil DW nilai  $DW < 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi. Jika nilai  $DW > 0,05$  tidak ada gejala autokorelasi (Munira et al., 2018:197).

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear mempunyai kegunaan dalam pengaruh di dalam hubungan secara lebih spesifik di linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel satu dependen (Harahap, 2016:17). Pada saat ini analisis regresi digunakan untuk uji kebenaran hipotesis yang model regresinya seperti berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

**Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda**

#### Keterangan

Y = Harga Saham

$x_1$  = *Return On Equity*

$x_2$  = *Current Ratio*

$x_3$  = *Net Profit Margin*

a = Nilai Kontanta

b = Nilai Koefisien Regresi

$x_n$  = Variabel Independen ke – n

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah kebenaran dari pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji (Sirait, 2014:134). Kemunculan dari hipotesis ini terduga dari suatu kejadian tertentu dalam bentuk karakteristik persoalan tertentu yang dianalisis dengan menggunakan uji analisis regresi digunakan dalam hipotesis yang model regresi sebagai berikut :

#### 3.6.4.1 Uji t

Uji t memiliki uji besar dan titik arah pengaruh tiap independen secara tersendiri juga terhadap variabel dependen (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019:217). Mendasari analisis ini dimana angkat profitabilitas yang menunjukkan hasil dari uji t tersebut dan koefisiensi regresi. Pada angka yang memiliki pengaruh signifikan

terhadap variabel terikat ( $H_0$ ) di tolak dan sebaliknya

Berikut penjasann dari pengujian Uji ini apakan hasil uji ini memiliki pengaruh terhaadap variabel independen secara parsial terhadap variabel independen :

1. Penjelesanan t hitung dan t tabel

Penentuan t tabel ini kepada tabel signifikan 0,05 dan uji selanjutnya yaitu 2 sisi bersama  $df = n - k - 1$  (K dimana menjelaskan total variabelindependen)

2. Pengambilan keputusan

t hiitung  $\leq$  t table atau  $-t$  hiitung  $\geq -t$  tabel maka  $H_0$  diterima

t hitung  $<$  t table atau  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

3. Menentukantaraf signifikanasi denganmenggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikan  $>$  0.05 makan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai signifikan  $<$  0.05 makan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabeldependen (Prily & Shafira, 2017). Prosedur pengujian uji F sebagai berikut :

1. Menentukan F hitung dan F table

F table pada table statisticpada signifikasii 0,05  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k - 1$

(k adalah jumlah variabel iindependen)

2. Pengambilan keputusan

F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  diterima

F hitung < F tabel maka  $H_0$  ditolak

3. Menentukan taraf signifikan dengan menggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikan > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai signifikan < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### **3.6.4.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini sendiri juga mendasari perhitungan persentase yang akan muncul dalam pengaruh variabel bebas dan semua yang bergantung pada variabel bebas yang memiliki model mampu atau tidaknya terhadap variabel terikat (Ikhsan & Dermawan, 2019:45).

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penentuan untuk lokasi penelitian ialah berasal dari PT Bursa Efek Indonesia yang beralamat di kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Kepulauan Riau. Penelitian ini juga melewati pengeluaran surat izin penelitian dari BEI dengan mengambil data sekunder dari website resmi <http://www.idx.co.id>

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Analisis penelitian ini resmi dilakukan oleh peneliti, agar penelitian ini terstruktur maka dibentuklah jadwal penelitian ini selama 6 (enam) bulan atau 14 (empat belas) minggu dengan rincian mula awal identifikasi masalah, 2 (dua) minggu peneliti

melakukan pengujian judul dan tinjauan pustaka, 3 (tiga) minggu peneliti juga menyusun pengumpulan data, 3 (tiga) minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, 1 (satu) minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Tertera dibawah ini jadwal penelitian yang resmi disusun agar penelitian ini baik dan terproses :

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April				Mei				Juni		Juli				Agustus
		2022	2022				2021				2022		2022				2022
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■												
3	Pengumpul Data					■	■	■									
4	Pengolahan Data								■	■							
5	Analisis dan Pembahasan										■	■	■	■			
6	Simpulan dan Saran														■	■	■

**Sumber :** Data Penelitian (2022)